

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian tentang analisis isi pesan dakwah dalam buku Islam desa dan Islam kota karya Azis Ahmad dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

Pertama, perbedaan antara Islam desa dan Islam kota yaitu warga desa yang beragama Islam nampaknya lebih mementingkan persoalan terjalinnya hubungan sosial yang harmonis antar suku dan agama, Islam desa tampak lebih rileks, lentur, dan fleksibel dalam beragama ketimbang jamaah Islam kota yang cenderung tegang, kaku, dan rigid, Islam desa cenderung lebih bersifat dan berperilaku toleran, inklusif, pluralis, dan tidak terlalu fanatik dalam beragama, Islam tetap benar-benar murni dan jauh dari kepentingan politik. Adanya perkembangan dan perubahan, maka seakan desa dianggap sebagai terbelakang yang memunculkan perbedaan antara desa dan kota.

Kedua, penyebab memudarnya Islam desa yaitu penulis mematahkan pendapat bahwa desa merupakan sesuatu yang terbelakang, namun nyatanya desa tidak selalu demikian buruk. Islam desa sering kali dianggap pudar bahkan telah hilang, yang mana sebenarnya Islam desa hanya mengalami perkembangan dan membaaur menjadi lebih modern seiring berjalannya waktu. Budaya desa yang sakral juga menyatu dengan perayaan Islam lainnya dengan kata lain mereka merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan antara kepercayaan budaya dan Islam.

Ketiga, pesan dakwah yang terkandung dalam buku ini yaitu pesan aqidah, pesan akhlak dan pesan syariah. Pesan aqidah atau keyakinan dan kepercayaan yaitu pondasi dalam beragama baik buruknya perilaku tergantung kepada iman yang dimiliki. Pesan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seperti perangai, kelakuan, tabiat, watak, kebiasaan, dan kelaziman. Pesan Syariah yaitu yang berkaitan dengan tuhan. Sama halnya seperti akidah, bahwa Islam desa maupun Islam kota hanya memiliki perbedaan pada tempat bermukim saja. Masalah kebiasaan dan lain-lain tergantung dan kembali lagi kepada kepribadian masing-masing. Di balik perkembangan zaman yang cukup pesat, apabila kepercayaan, iman dan pendirian kita kuat maka perbedaan antara desa dan kota bukanlah menjadi suatu masalah. Sebab perbedaan seperti itu tidak akan menggoyahkan iman seseorang, jadi tidak sepatutnya kita membeda-bedakan antara Islam Desa dan Islam Kota, karena dimata Allah kita tetaplah sama. Jadi pesan dakwah dalam buku Islam Desa dan Islam Kota Karya Azis Ahmad adalah akidah meliputi: keyakinan dan tawakal. Pesan akhlak meliputi : Syukur, Ikhlas, qanaah, dan toleransi. Sedangkan pesan Syariah meliputi : Shalat dan disiplin.

B. Saran

Hasil kesimpulan diatas penulis telah melakukan analisis isi pesan dakwah dalam Buku Islam Desa dan Islam Kota Karya Azis Ahmad. Maka saran-saran ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan oleh pihak-pihak terkait.

1. Bagi umat Islam, khususnya para da'i, diharapkan dapat mengembangkan inovasi-inovasi baru dengan media yang kreatif dalam kegiatan berdakwah. Salah satu media dakwah yang cukup digemari banyak kalangan dan dapat digunakan secara optimal adalah buku atau novel, mengingat buku cukup digandrungi oleh lapisan masyarakat terutama anak muda, dan pesan yang disampaikan melalui buku pun cukup mudah untuk diserap dan diterima.
2. Bagi penulis-penulis buku dan novel, serta pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan karya tulis, untuk lebih meningkatkan kreatifitas dalam membuat sebuah karya atau berdakwah melalui sebuah buku atau novel dengan cara memperbanyak cerita atau kisah yang mengajarkan ilmu-ilmu agama.
3. Bagi pembaca, hendaknya tidak hanya sekedar menikmati novel sebagai kesenangan dan hiburan belaka, namun dipelajari lalu ditelaah kemudian di pelajari nilai-nilai apa saja yang terkandung didalamnya. Jika terdapat nilai-nilai yang baik yaitu merupakan ajakan kejalan yang baik dan benar maka dapat diikuti dan dipraktikkan dalam kehidupan nyata.
4. Bagi mahasiswa fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, dapat lebih meningkatkan rasa ketertarikan dalam bidang sastra yang selama ini dianggap sulit dan membosankan tapi sebenarnya tidak demikian. Maka untuk mewujudkannya kita dapat mengadakan kajian sastra, terutama hasil karya dari sastrawan dan penulis muslim. Karena mereka dapat memberikan kontribusinya sehingga minat baca dan ketertarikannya pada sastra dapat bertambah.